

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK DI BAWAH
UMUR DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN *MAQĀṢID AL-
SYARĪ'AH***

(Studi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)



Disusun Oleh:

MUHAMAD FAJRUL FALAH

22301127

PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI

2026

HALAMAN JUDUL

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK DI BAWAH
UMUR DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN *MAQĀṢID AL-
SYARĪ'AH* (Studi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)

Disusun Oleh :

MUHAMAD FAJRUL FALAH

22301127

Pembimbing I : Muhammad Fajar Sidiq Widodo, S.H., M.H

Pembimbing II : Afifah Mayaningsih, S.Pd., M.H.

HALAMAN PERSETUJUAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN *MAQĀṢID AL-SYARĪ AH*

(Studi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)

MUHAMAD FAJRUL FALAH

NIM. 22301127

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Muhammad Fajar Sidiq Widodo, S.H., M.H

NIP. 199207042019031009

Dosen Pembimbing II



Afifah Mayaningsih, S.Pd., M.H.

NIP. 199410282020122027

HALAMAN PENGESAHAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN *MAQĀṢID AL- SYARĪ'AH*

(Studi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)

MUHAMAD FAJRUL FALAH

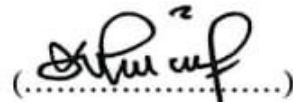
22301127

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Fakultas Syari'ah Universitas Islam
Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri pada tanggal 07 Januari 2026

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Ulin Na'mah, M.HI
NIP. 197802012005012002

()

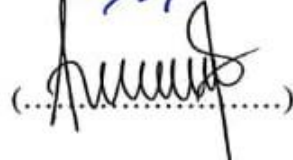
2. Penguji I

Muhammad Fajar Sidiq Widodo, S.H., M.H
NIP. 199207042019031009

()

3. Penguji II

Afifah Mayaningsih, S.Pd., M.H.
NIP. 199410282020122027

()

Kediri, 10 Januari 2026
Dekan Fakultas Syari'ah



Prof. Dr. Khamim, M.Ag
NIP. 196406242002121001

HALAMAN MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ, مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ, فَإِنَّهُ أَغْضُّ لِلْبَصَرِ, وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ : فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

"Dan dari Abdullah ibnu Mas'ud Radiyallahu 'anhu berkata: Rosulullah Shallallahu 'alahi wa Sallam bersabda kepada kami: Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu yang telah mampu berkeluarga hendaknya ia menikah, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barang siapa yang belum mampu hendaknya ia berpuasa, sebab puasa sebagai pengekang hawa nafsu Riwayat Dari An-Nasa'i"¹

¹ Imam As-Suyuti dan Sindi, Sunan Nasa'i, (Qahirah: Darus salam,1999),hlm 369

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fajrul Falah

NIM : 22301127

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 10 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Muhamad Fajrul Falah

ABSTRAK

MUHAMAD FAJRUL FALAH, Dosen Pembimbing MUHAMMAD FAJAR SIDIQ WIDODO, S.H., M.H. dan AFIFAH MAYANINGSIH, S.Pd., M.H. *Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak di Bawah Umur Ditinjau dari Hukum Positif dan Maqāṣid Al-Syarī'ah* (Studi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri), Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Pekerja Anak, Hukum Positif, *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

Fenomena pekerja anak di bawah umur masih banyak ditemukan di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan hukum positif yang secara tegas melarang praktik pekerja anak dengan realitas sosial masyarakat yang masih melibatkan anak dalam aktivitas ekonomi, terutama di sektor informal. Faktor ekonomi keluarga, budaya kerja keluarga, serta rendahnya kesadaran hukum menjadi penyebab utama terjadinya praktik tersebut. Di sisi lain, fenomena ini juga menimbulkan persoalan dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya terkait perlindungan terhadap hak, martabat, dan kemaslahatan anak sebagai amanah Allah Swt., sehingga diperlukan kajian yang komprehensif antara hukum positif dan nilai-nilai syariat Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemerintah desa, Dinas Ketenagakerjaan, pekerja anak, orang tua pekerja anak, serta pihak pemberi kerja di sektor informal, yang didukung oleh observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, serta dianalisis menggunakan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif hukum positif, praktik pekerja anak di Desa Tulungrejo masih bertentangan dengan peraturan perundang-undangan karena melibatkan anak di bawah usia 18 tahun dalam aktivitas kerja yang berpotensi mengganggu hak anak atas pendidikan, waktu istirahat, dan kesehatan, meskipun sebagian dilakukan atas izin orang tua dan dalam lingkup keluarga. Sementara itu, dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, praktik pekerja anak pada dasarnya tidak sejalan dengan tujuan syariat, khususnya perlindungan terhadap jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), dan keturunan (*hifz al-nasl*). Namun, dalam kondisi darurat ekonomi ketika anak bekerja demi mempertahankan kelangsungan hidup keluarga, praktik tersebut dapat dipandang sebagai keharusan (*darurah*) dengan syarat tidak membahayakan dan tidak menghilangkan hak dasar anak. Oleh karena itu, perlindungan anak menuntut sinergi antara negara, masyarakat, dan keluarga untuk mengatasi akar persoalan ekonomi tanpa mengorbankan masa depan anak.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi (Pedoman dan Definisi)

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

\

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : kataba
- فَعَلَ : fa'ala
- ذُكِرَ : zukira
- يَذْهَبُ : yaẓhabu
- سُئِلَ : su'ila
- كَيْفَ : kaifa
- حَوْلَ : ḥaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى.َ.ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : māta
- رَمَى : ramā
- قِيلَ : qīla
- يُمُوتَ : yamūtu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْفَائِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

- ٱ الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- ٱ رَبَّنَا : rabbanā
- ٱ نَجَّيْنَا : najjainā
- ٱ الْحَق : al-ḥaqq
- ٱ الْحَج : al-ḥajj
- ٱ نُؤَيِّم : nu‘īma
- ٱ أَعْدُو : ‘aduww

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

- ٱ الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

- الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
- الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah
- الْبِلَادُ : al-bilād

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَمْرُون : ta'murūna
- النَّوْء : an-nau'
- شَيْ : syai'un
- اُمُرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَأِنْ أَلَّ لَوْ خَيَّ الرَّزْقِي	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِّلَّ عَلَى النَّاسِ حُجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā
--	---

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُمْدِلٌ رَّسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِيِّ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ آلِ عَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbi al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbil ‘ālamīn

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin. senantiasa penulis panjatkan atas rahmat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi dapat berjalan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun. Pada penelitian ini menjelaskan Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Anak di Bawah Umur Ditinjau dari Hukum Positif dan *Maqāṣid Al-Syarī'ah*. Kemudian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan maupun dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga megucapkan terimakasih terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. Khamim M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Abdullah Taufik, SH, MH selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Muhammad Fajar Sidiq Widodo, S.H., M.,H. dan Ibu Afifah Mayaningsih, S.Pd., M.H.,_selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Ir. Matnurkasan selaku Kepala Desa Tulungrejo beserta jajaran perangkat desa yang lainnya yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
6. Kepada Ibu Penulis (Nikmah) dan Ayah Penulis (Amir) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
7. Kepada kakak-kakak penulis (Amik Nurlita Sari dan Wimas Ali Ahda) yang telah memberikan motivasi dan biaya sehingga perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
8. Keluarga kecil grup sholawat Al-Banjari Anaman yang telah memberikan semangat dan selalu ada dalam suka dan duka, pun juga menjadikan hal tersebut sebagai ajang semangat untuk menuntaskan tugas akhir ini.

9. Keluarga besar Jam'iyah Madail Huna yang turut membantu, menyemangati, memotivasi penulis sehingga penulis bersemangat dalam menulis skripsi ini.
10. Teman-Teman KKN Kelompok 39 UIN Syekh Washil Tahun 2024 Desa Datengan yang telah memberi support kepada peneliti sehingga peneliti bisa mengerjakan skripsi ini dengan sungguh-sungguh.
11. Ghaisya Almahyra Putri Rengga Pratama, sebagai penyemangat dan setia mendampingi peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena telah memberikan support dan arahan kepada penulis.

Kediri, 10 Januari 2026



Muhamad Fajrul Falah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Perlindungan Anak.....	12
B. Hak-Hak Anak	25
C. Perlindungan Anak dalam Perspektif <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV PAPARAN DATA, ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN	42
A. Paparan Data	42
B. Analisis.....	62
C. Temuan Penelitian.....	69
BAB V PEMBAHASAN	72
A. Fenomena Pekerja Anak di Desa Tulungrejo dalam Perspektif Hukum Positif	72
B. Fenomena Pekerja Anak di Desa Tulungrejo dalam Perspektif <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i>	77
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Desa Tulungrejo	42
Gambar 6.1 Wawancara Dengan Pekerja Anak	98
Gambar 6.2 Wawancara Dengan Bapak Kepala Desa Tulungrejo	98
Gambar 6.3 Wawancara Dengan Pekerja Anak	98
Gambar 6.4 Wawancara Dengan Pekerja Anak	98
Gambar 6.5 Wawancara dengan Orangtua Pekerja Anak	99
Gambar 6.6 Wawancara dengan Orangtua Pekerja Anak	99
Gambar 6.7 Wawancara dengan Pengusaha	99
Gambar 6.8 Wawancara dengan Orangtua Pekerja Anak	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 1.2 Surat Balasan dari Kepala Desa Tulungrejo.....	97